

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

*S'mores* merupakan salah satu makanan ringan tradisional yang populer di Amerika Serikat dan biasa disajikan saat perkemahan di malam hari. Pada umumnya *S'mores* tradisional terdiri dari *marshmallow* panggang dan cokelat yang diapit dengan *graham cracker*. Kata *S'mores* berasal dari gabungan kata “*some mores*” yang berarti tambah lagi. Tidak hanya di Amerika Serikat, *S'mores* juga cukup populer di negara lainnya seperti Australia, Belanda, Inggris dan Kanada.

Walaupun cukup populer di luar negeri, *S'mores* sendiri tidak banyak diketahui dan ditemukan di Indonesia. Hanya beberapa kafe atau restoran kelas menengah atas yang menjual makanan ringan ini dengan harga yang cukup menguras kantong untuk setiap porsi. Tidak banyak variasi *S'mores* yang ada dan penyajiannya juga cukup rumit. *Marshmallow* dan cokelat disajikan dengan menggunakan *hot plate* sedangkan *cracker* disediakan secara terpisah seperti pada Gambar 1.1. Hal ini menyebabkan *S'mores* menjadi tidak praktis untuk dikonsumsi maupun dibawa.



Gambar 1.1. *S'mores* di Indonesia

Keadaan itu menjadi alasan untuk mengembangkan usaha *Cone S'mores* siap saji dengan harga yang terjangkau. *Cone S'mores* akan

disajikan dengan *cone* yang berperan sebagai pengganti *cracker* untuk mempermudah konsumen dalam mengonsumsi dan membawanya. Karakteristik *Cone* yang dihasilkan memiliki karakteristik renyah, kokoh dan berwarna coklat keemasan seperti pada Gambar 1.2. *Cone S'mores* siap saji ini berisi *marshmallow* dan *choco chips* yang akan memberi rasa manis dan kesan meleleh setelah dipanggang dengan menggunakan *blow torch* bersama *cone*.



Gambar 1.2. *Cone S'mores*

Penggunaan *cone* dan *blow torch* memiliki nilai tambah lain, yaitu menambah variasi *S'mores* dan dapat meningkatkan daya tarik konsumen untuk membeli karena penyajiannya yang unik. Strategi pemasaran *Cone S'mores* siap saji ini akan dijual secara langsung melalui *outlet* di *mall* dan media sosial seperti *Instagram*, *Twitter* dan *Line*. Pemasaran melalui *outlet* di *mall* juga akan disertai dengan pemasaran media cetak, seperti poster yang akan ditempel pada bagian promosi *mall* dan brosur yang akan dibagikan kepada setiap pengunjung. *S'mores* akan diproduksi dengan kapasitas 100 buah per harinya melalui penjualan di *mall* maupun media sosial. Kapasitas tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek seperti kapasitas *mixer* yang digunakan, kapasitas kemampuan karyawan, situasi

lokasi pemasaran, peluang pasar dan kompetitor yang sudah dilakukan survei pasar di awal pendirian usaha ini.

## **1.2. Tujuan**

1. Melakukan perencanaan produksi dan analisa kelayakan usaha *Cone S'mores*.
2. Melakukan realisasi perencanaan produksi yang telah dibuat.
3. Melakukan evaluasi terhadap realisasi usaha *Cone S'mores*.